



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 611-617

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>
ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Pengelolaan Aset Lancar Terhadap Likuiditas dan Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk

Fery Firmansyah¹, Nur Adilla Fitasya^{2*}, Sahda Aulia Abhinaya³, Irwan Suhartono⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: feryfirmansyah171@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: September 2024 Disetujui: Oktober 2024 Diterbitkan: November 2024</p> <p>Kata Kunci: Pengelolaan aset lancar; Likuiditas; Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan; Pertumbuhan Berkelanjutan.</p>	<p>Penelitian ini menganalisis pengaruh pengelolaan aset lancar terhadap likuiditas dan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk, dengan fokus pada kas, piutang, dan persediaan sebagai komponen penting dalam mendukung operasional dan stabilitas keuangan perusahaan. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, data diambil dari laporan keuangan selama periode 2019 hingga 2023 dan dianalisis melalui rasio keuangan, seperti current ratio, quick ratio, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk berhasil mengelola aset lancarnya dengan baik, tercermin dari rasio likuiditas yang stabil, kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, serta arus kas yang positif. Pengelolaan aset lancar yang efektif juga berkontribusi pada profitabilitas perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh rasio ROA dan NPM yang konsisten. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan aset lancar yang efisien memiliki dampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dengan arus kas yang stabil dan likuiditas yang kuat, PT Mayora Indah Tbk dapat lebih mudah berinvestasi dalam proyek jangka panjang, ekspansi usaha, serta riset dan pengembangan. Hal ini berkontribusi pada pertumbuhan dan daya saing perusahaan di pasar. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi PT Mayora Indah Tbk dalam merancang strategi pengelolaan aset yang mendukung likuiditas, kinerja keuangan, serta pertumbuhan berkelanjutan perusahaan di masa depan.</p>
	ABSTRACT
<p>Keywords: Current Asset Management, Liquidity, Financial Performance, Financial Ratios, Sustainable Growth.</p>	<p><i>This research analyzes the effect of current asset management on the liquidity and financial performance of PT Mayora Indah Tbk, with a focus on cash, receivables and inventories as important components in supporting the company's operations and financial stability. Using a quantitative descriptive approach, data was taken from financial reports for the period 2019 to 2023 and analyzed through financial ratios, such as current ratio, quick ratio, accounts receivable turnover and inventory</i></p>

turnover. The research results show that PT Mayora Indah Tbk has succeeded in managing its current assets well, as reflected in its stable liquidity ratio, ability to meet short-term obligations, and positive cash flow. Effective management of current assets also contributes to the company's profitability, as shown by consistent ROA and NPM ratios. This research concludes that efficient management of current assets has a direct impact on improving the company's financial performance. With stable cash flow and strong liquidity, PT Mayora Indah Tbk can more easily invest in long-term projects, business expansion, and research and development. This contributes to the company's growth and competitiveness in the market. Overall, this research provides important insights for PT Mayora Indah Tbk in designing asset management strategies that support the company's liquidity, financial performance and sustainable growth in the future.

PENDAHULUAN

Di dalam dunia bisnis, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki, termasuk aset lancar, untuk mencapai tujuan finansialnya. Aset lancar mencakup semua aset yang diharapkan dapat dicairkan dalam waktu satu tahun, seperti kas, piutang, dan persediaan. Aset lancar sangat penting bagi perusahaan karena berfungsi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, mendukung operasional sehari-hari, dan mengatasi ketidakpastian yang mungkin terjadi dalam bisnis. Manajemen yang efektif terhadap aset lancar dapat memberikan perusahaan keunggulan kompetitif, terutama dalam sektor industri yang cepat berubah.

PT Mayora Indah Tbk, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri makanan dan minuman, menghadapi tantangan dalam mengelola aset lancarnya di tengah persaingan pasar yang ketat. Mengingat dinamika pasar yang cepat berubah, penting bagi perusahaan untuk memiliki strategi pengelolaan aset lancar yang efektif untuk memastikan bahwa mereka dapat mempertahankan likuiditas yang baik. Selain itu, kondisi ekonomi global yang tidak menentu, seperti inflasi dan perubahan kebijakan moneter, dapat memengaruhi ketersediaan sumber daya keuangan perusahaan. Dengan persaingan yang terus meningkat dan perkembangan teknologi yang pesat, kemampuan perusahaan untuk secara efisien mengelola aset lancarnya menjadi faktor kunci dalam keberhasilan jangka panjang.

Perusahaan yang tidak dapat mengelola aset lancar dengan baik berisiko menghadapi masalah likuiditas, yang pada gilirannya dapat mengganggu operasional dan menghambat pertumbuhan. Manajemen aset lancar yang buruk dapat menyebabkan kekurangan kas, masalah pembayaran kewajiban jangka pendek, dan bahkan berujung pada kebangkrutan. Sementara itu, manajemen aset lancar yang efisien dapat meningkatkan arus kas perusahaan dan mendukung stabilitas keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, pengelolaan yang tepat atas aset lancar menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

Dalam menghadapi fluktuasi pasar, likuiditas yang tinggi memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Likuiditas tidak hanya memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi juga menyediakan kesempatan untuk menangkap peluang bisnis yang muncul secara tak terduga. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki strategi pengelolaan aset lancar yang kuat memiliki posisi yang lebih baik dalam menghadapi tantangan ekonomi makro dan perubahan regulasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pengelolaan aset lancar memengaruhi likuiditas dan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana komponen-komponen seperti kas, piutang, dan persediaan dikelola oleh perusahaan dalam konteks pasar yang dinamis. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dampak langsung dari keputusan pengelolaan aset lancar terhadap kesehatan finansial perusahaan.

Pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pengelolaan Aset Lancar Memengaruhi Likuiditas dan Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk?” penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi manajemen perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan aset lancar. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur yang ada mengenai pengelolaan aset lancar di industri makanan dan minuman.

KAJIAN LITERATUR

Pengelolaan aset lancar sangat penting untuk menjaga likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan. Aset seperti kas, piutang, dan persediaan harus dikelola dengan baik agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan tetap menguntungkan. Berikut ini adalah teori-teori dari para ahli yang membahas pengaruh pengelolaan aset lancar terhadap likuiditas dan kinerja perusahaan.

Pengelolaan Aset Lancar

Menurut Harahap (2013), pengelolaan aset lancar mencakup pengaturan dan pengawasan kas, piutang, dan persediaan. Pengelolaan yang efisien akan memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghindari risiko kebangkrutan. Harahap juga menyatakan bahwa pengelolaan yang baik dapat mengurangi biaya modal kerja, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Supriyono (2015) menekankan bahwa pengelolaan aset lancar yang baik tidak hanya penting untuk likuiditas tetapi juga untuk pertumbuhan perusahaan. Dengan mengelola aset lancar dengan tepat, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya untuk investasi dan ekspansi. Supriyono juga menunjukkan bahwa pengelolaan yang buruk dapat menyebabkan peningkatan biaya keuangan dan mengurangi potensi keuntungan.

Hery (2016) menyatakan bahwa keputusan manajerial terkait pengelolaan aset lancar berkontribusi pada profitabilitas perusahaan. Pengelolaan yang tepat atas piutang dan persediaan dapat meningkatkan arus kas dan mengurangi biaya pemeliharaan aset. Hery juga menambahkan bahwa pengelolaan aset lancar yang efisien dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga berdampak positif pada nilai saham.

Menurut para ahli di atas bisa disimpulkan bahwa pengelolaan aset lancar adalah proses penting untuk menjaga likuiditas perusahaan dan memenuhi jangka pendek. Pengelolaan yang efisien atas kas, piutang, dan persediaan membantu menghindari risiko kebangkrutan, mengurangi biaya modal kerja, dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, pengelolaan yang baik juga memungkinkan perusahaan untuk tumbuh dan memperkuat kepercayaan investor, yang berdampak positif pada arus kas dan nilai perusahaan.

Likuiditas

Sugiarto (2017) menyatakan bahwa likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio lancar dan rasio cepat sering digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan. Likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan untuk bertahan dalam kondisi pasar yang fluktuatif dan menghadapi risiko finansial. Sugiarto juga mencatat bahwa likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan daya tarik perusahaan bagi kreditor dan investor.

Sari (2019) menemukan bahwa likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi dan ekspansi dengan lebih percaya diri. Ketika perusahaan memiliki likuiditas yang baik, mereka dapat memanfaatkan peluang yang muncul di pasar tanpa harus khawatir tentang kekurangan dana. Sari juga menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas, karena likuiditas yang terlalu tinggi dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang investasi yang menguntungkan.

Pratama (2020) menekankan pentingnya likuiditas dalam pengambilan keputusan manajerial. Likuiditas yang rendah dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional sehari-hari dan memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga mengganggu kinerja keseluruhan perusahaan. Pratama juga menunjukkan bahwa pengelolaan kas yang baik dapat membantu perusahaan menghindari masalah likuiditas.

Menurut para ahli di atas bisa di simpulkan bahwa likuiditas merupakan faktor penting dalam memastikan Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan bertahan dalam kondisi pasar yang fluktuatif. Likuiditas yang baik dapat meningkatkan daya tarik bagi kreditor dan investor, serta memungkinkan Perusahaan untuk melakukan investasi dan ekspansi dengan lebih percaya diri. Namun, keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas harus dijaga agar tidak kehilangan peluang investasi. Pengelolaan arus kas yang baik sangat penting untuk menghindari masalah likuiditas yang dapat mengganggu operasional dan kinerja Perusahaan.

Kinerja Keuangan

Ghozali (2011) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai ukuran seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan laba. Indikator kinerja keuangan seperti laba bersih dan *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan dalam mengelola aset dan liabilitasnya. Ghozali juga menekankan bahwa kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.

Rahardjo (2014) menekankan bahwa kinerja keuangan yang baik sangat dipengaruhi oleh manajemen aset yang efisien. Kinerja keuangan yang kuat menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mampu menghasilkan laba, tetapi juga mampu mengelola biaya dan memanfaatkan aset secara optimal. Rahardjo menambahkan bahwa analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan.

Asril (2018) menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola aset lancar dengan baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan menguntungkan. Pengelolaan aset lancar yang efisien berkontribusi pada arus kas yang positif, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Asril juga menekankan bahwa pengelolaan yang baik terhadap aset lancar dapat membantu perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Menurut para ahli di atas bisa di simpulkan bahwa kinerja keuangan mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan laba, diukur melalui indikator seperti laba bersih dan *Return On Asset* (ROA). Kinerja yang baik menunjukkan manajemen aset yang efisien, memungkinkan perusahaan mengelola biaya, memanfaatkan aset secara optimal, dan mempertahankan arus kas yang positif. Pengelolaan aset lancar yang baik juga berkontribusi pada stabilitas keuangan, dan membantu perusahaan menghadapi ketidakpastian pasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan aset lancar terhadap likuiditas dan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan selama lima tahun terakhir. Laporan keuangan ini dipilih karena menyediakan informasi yang relevan terkait komponen aset lancar, rasio likuiditas, serta indikator kinerja keuangan Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik untuk mengukur korelasi antara pengelolaan aset lancar dengan likuiditas dan kinerja keuangan.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2019 sampai 2023. Periode ini dipilih karena dianggap cukup *representative* untuk melihat tren jangka menengah dalam mengelola aset lancar dan dampaknya terhadap likuiditas dan kinerja keuangan. Teknik *purposive* sampling digunakan untuk memilih sampel ini, dengan kriteria laporan keuangan yang telah diaudit, dan membuat komponen-komponen yang relevan untuk di analisis.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengelolaan aset lancar, yang diukur melalui tiga komponen utama: kas, piutang, dan persediaan. Pengukuran aset lancar dilakukan dengan menghitung rasio perputaran masing-masing komponen untuk melihat seberapa efisien Perusahaan mengelola aset lancarnya. Variabel dependen yang dianalisis dalam penelitian ini adalah likuiditas dan kinerja keuangan. Likuiditas diukur dengan rasio lancar (*Current Ratio*) dan rasio cepat (*Quick Ratio*), sedangkan kinerja keuangan diukur melalui *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengakses laporan keuangan Perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi PT Mayora Indah Tbk. Selain itu, beberapa data tambahan diperoleh dari sumber-sumber terpercaya seperti jurnal keuangan dan publikasi terkait analisis sektor makanan dan minuman di Indonesia. Data yang terkumpul kemudian di analisis menggunakan program statistik seperti SPSS untuk melakukan regresi linier dan korelasi antar variabel.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk melihat masing-masing komponen aset lancar terhadap likuiditas dan kinerja keuangan. Regresi ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji signifikansi juga dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel tersebut signifikan atau tidak, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0.05$).

Untuk menjaga validasi dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat statistik sehingga hasil penelitian dapat diandalkan. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab tujuan penelitian dan menjelaskan pengaruh pengelolaan aset lancar terhadap likuiditas dan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2019 hingga 2023, pengelolaan aset lancar perusahaan mencakup kas, piutang, dan persediaan. Dari hasil analisis rasio keuangan, *current ratio* perusahaan selama periode tersebut menunjukkan angka yang relatif stabil di kisaran 1,5 hingga 2,0. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio *quick ratio*, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tanpa memperhitungkan persediaan, juga menunjukkan angka yang stabil di atas 1,0, yang berarti perusahaan memiliki likuiditas yang baik tanpa bergantung pada konversi persediaan.

Dalam hal pengelolaan piutang, rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk mampu mengumpulkan piutang dari pelanggan dengan efisien. Pada tahun 2022, rasio perputaran piutang mencapai angka 8 kali, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kredit pelanggan dengan baik dan mempertahankan arus kas yang stabil. Piutang yang terkumpul secara tepat waktu sangat penting untuk mendukung likuiditas perusahaan, terutama dalam menghadapi fluktuasi pasar yang cepat berubah.

Dari segi persediaan, perputaran persediaan PT Mayora Indah Tbk menunjukkan rasio yang relatif cepat, dengan rata-rata perputaran sekitar 5 hingga 6 kali per tahun. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kebijakan manajemen persediaan yang efektif, sehingga mampu meminimalkan risiko kelebihan stok dan menjaga likuiditas tetap sehat. Pengelolaan persediaan yang baik juga berkontribusi pada efisiensi operasional perusahaan, yang berdampak pada stabilitas arus kas.

Dari segi kinerja keuangan, analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk mampu mempertahankan profitabilitas yang stabil selama periode penelitian. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, dengan rata-rata di atas 10%. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset lancar yang efisien berkontribusi pada pencapaian profitabilitas perusahaan. Selain itu, net profit margin (NPM) perusahaan juga stabil, di atas 8%, yang mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional dan pendapatan.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa pengelolaan aset lancar yang efektif berperan penting dalam menjaga likuiditas dan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. Likuiditas yang terjaga memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan keuangan. Selain itu, kinerja keuangan yang baik, seperti yang tercermin dalam rasio profitabilitas, menunjukkan bahwa manajemen aset lancar yang efisien mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset lancar, khususnya pengelolaan kas, piutang, dan persediaan, berpengaruh positif terhadap likuiditas dan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. Pengelolaan yang efektif atas komponen-komponen aset lancar ini membantu perusahaan untuk menjaga stabilitas arus kas, memenuhi kewajiban finansial, dan meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset lancar, dan meliputi kas, piutang, dan persediaan, memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga likuiditas dan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. Pengelolaan yang efektif terbukti mampu menjaga stabilitas keuangan, terlihat dari rasio likuiditas yang baik dan profitabilitas yang stabil. Perusahaan yang mampu mengelola piutang dan persediaan secara efisien dapat mempertahankan arus kas yang sehat dan operasional yang lancar, sehingga terhindar dari masalah likuiditas. Kinerja keuangan yang baik juga ditunjukkan oleh rasio profitabilitas yang konsisten, mengindikasikan bahwa pengelolaan aset lancar yang tepat berkontribusi pada pertumbuhan dan daya saing perusahaan. Secara keseluruhan, pengelolaan aset lancar yang optimal adalah kunci bagi PT Mayora Indah Tbk untuk mempertahankan stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan di pasar yang kompetitif.

REFERENSI

- Asril, A. (2018). Dampak Pengelolaan Aset Lancar Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 13. No. 3. Hal 56-68.
- Ghozali, I. (2011). Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis dan Pengukuran. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.12. No.2. Hal 45-56.

- Harahap, S.S. (2013). Pengelolaan Aset Lancar dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 5. No. 1. Hal 23-34.
- Hery, S. (2016). Pengaruh Pengelolaan Aset Lancar Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*. Vol. 10. No. 3. Hal 15-28.
- Pratama, A. (2020). Peran Likuiditas dalam Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 8. No.4. Hal 67-79.
- Rahardjo, S. (2014). Manajemen Riset dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 6. No. 2. Hal 101-114.
- Sari, D. (2019). Analisis Likuiditas dan Kinerja Perusahaan dalam Kondisi Pasar yang Fluktuatif. Vol. 11. No. 1. Hal 88-97.
- Sugiarto, E. (2017). Likuiditas dan Pengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 9. No. 1. Hal 32-44
- Supriyono, A. (2015). Strategi Pengelolaan Aset Lancar Untuk pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Sumber daya Manusia*. Vol. 7. No. 2. Hal 45-60.